

**IMPLEMENTASI  
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SDN 2 KARANGSARI PEJAWARAN BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh

**Muhtar Udin**

**062638050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
TAHUN 2010**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhtar Udin  
NIM : 062638050  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan  
pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD  
Negeri 2 Karangsari Pejawan Banjarnega

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.



**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 31 Juni 2010

Saya yang menyatakan

**Muntar Udin**  
NIM.062638050

## NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 31 Juni 2010

Drs. Yuslam, M.Pd

Dosen STAIN Purwokerto

Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Muhtar Udin  
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth  
Ketua Sekolah Tonggi Agama  
Islam Negeri Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Muhtar Udin  
NIM : 062638050  
Jurusan : Tarbiyah  
Judul : **Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**  
**pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam**  
**di SD Negeri 2 karangsari Pejawaran banjarnegara.**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut agar di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing

**Drs. Yuslam, M.Pd**

NIP. 19680109 199403 1 001

## **MOTTO**



## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada ;*

- *Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas do'a dan kasih sayang, perhatian, pengorbanan dan jerih payahnya.*
- *Keluargaku yang selalu memberikan motifasi dan dukungan serta membahagiakanku*
- *Teman - teman sepejuangan yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan dan motifasinya*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rosul Muhammad SAW, pembawa penerang Islam untuk para umatnya.

Dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini. Namun demikian penulis sangat menyadari mungkin masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini.

Teriring ucap terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasehat dan motivasi kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Bapak Drs. H. Anshori, M.Ag, Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Bapak Drs. Subur, M.Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Bapak Drs. Sunhaji, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang lama
8. Bapak Drs. Yuslam, M.Pd, selaku pembimbing yang dengan ini penuh kesabaran dan kesungguhan telah memberikan bimbingan, koreksi serta masukan kepada penulis.
9. Segenap Dosen dan Staf Adinistrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Ibu Nur Hidayati, S.Pd.I, Kepala SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara, yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam memberikan informasi dan data.
11. Ibu Nasiyah, S.Pd.I, Selaku guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara, yang telah memberikan data dan masukan-masukan kepada penulis.
12. Bapak Ibu guru SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara terima kasih atas bantuannya dalam penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima dan diridhai oleh Allah SWT dan di catat sebagai amal shaleh.

Penulis menyadari skripsi ini mungkin masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya penulis juga berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Amiin....

Purwokerto, 31 Juni 2010

Muhtar Udin  
NIM.062638050





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL DAN BAHAN .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	14

## **BAB II KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN**

DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM .....	16
A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	16
1. Pengertian KTSP .....	16
2. Tujuan KTSP .....	18
3. Komponen KTSP .....	20
4. Manfaat KTSP .....	21
5. Prinsip KTSP .....	22
B. Pendidikan Agama Islam .....	23
1. Pengertian PAI .....	23
2. Tujuan PAI .....	24
3. Ruang Lingkup PAI .....	26
4. Isi PAI .....	26
5. Metode PAI .....	27
6. Materi PAI .....	30
C. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Agama Islam.....	31
1. Perencanaan Pembelajaran.....	31
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	33
3. Evaluasi Pembelajaran.....	35

### **BAB III GAMBARAN UMUM SDN 2 KARANGSARI**

PEJAWARAN BANJARNEGARA .....	37
A. Letak Geografis .....	37
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya .....	37
C. Visi dan Misi .....	41
D. Struktur Organisasi .....	41
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	46
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	50

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA** .....

A. Penyajian Data .....	53
1. Perencanaan Pembelajaran .....	54
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	58
3. Evaluasi pembelajaran .....	60
B. Analisis Data .....	60
1. Perencanaan Pembelajaran .....	68
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	69
3. Evaluasi Pembelajaran .....	71
C. Faktor pendukung dan penghambat .....	73
1. Faktor pendukung .....	73
2. Faktof penghambat .....	74

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran – saran .....	79
C. Kata Penutup .....	81

Daftar Pustaka

Lampiran – lampiran

Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 1	Prestasi SD Negeri 2 Karang Sari	
	Pejawaran Banjarnegara.....	10
Tabel 2	Jumlah Gedung dan Ruangan SD Negeri 2 Karang Sari	
	Pejawaran Banjarnegara.....	40
Tabel 3	Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Karang Sari	
	Pejawaran Banjarnegara.....	46
Tabel 4	Jumlah Siswa SD Negeri 2 Karang Sari	
	Pejawaran Banjarnegara.....	47
Tabel 5	Prestasi SD Negeri 2 Karang Sari	
	Pejawaran Banjarnegara.....	48
Tabel 6	Hasil Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas I semester I	
	SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara.....	62
Tabel 7	Hasil Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas II Semester I	
	SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara.....	63
Tabel 8	Hasil Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas III Semester I	
	SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara.....	64
Tabel 9	Hasil Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas IV Semester I	
	SD Negeri Karang Sari Pejawaran Banjarnegara.....	65
Tabel 10	Hasil Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas V Semester I	
	SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara.....	66
Tabel 11	Hasil Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas VI Semester I	
	SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara.....	67

Bagan 1	Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 2 Karangari	
	Pejawaran Banjarnegara.....	43
Bagan 2	Struktur Komite Sekolah SD Negeri 2 Karangari	
	Pejawaran Banjarnegara.....	45
	Denah SD Negeri 2 Karangari Pejawaran Banjarnegara.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Metode Pengumpulan Data
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru PAI  
SD Negeri 2 Karang Sari
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 : Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Berita Acara dan Daftar hadir
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Perintah Melaksanakan Tugas Riset Individual
- Lampiran 11 : Permohonan Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 12 : Permohonan Surat Ijin Individual Kesbangpolimnas
- Lampiran 13 : Permohonan Ijin Riset Individual Bapeda
- Lampiran 14 : Permohonan Ijin Riset Individual Dindikpora  
Kabupaten Banjarnegara
- Lampiran 15 : Permohonan Ijin Riset Individual Dindikpora  
Kecamatan Pejawaran
- Lampiran 16 : Surat Ijin Riset SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran
- Lampiran 17 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 : Blangko Bimbingan Skripsi

- Lampiran 19 : Surat Rekomendasi Ijin Penelitian
- Lampiran 20 : Surat Rekomendasi Melaksanakam Ijin Penelitian
- Lampiran 21 : Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 22 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 23 : Sertifikat Kulyah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 24 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 25 : Sertifikat Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 26 : Sertifikat BTQ dan PPI
- Lampiran 27 : Sertifikat Praktek Pengenalan Lapangan (PPL)
- Lampiran 28 : Sertifikat Kompyuter







LAMPIRAN-LAMPIRAN  
IAIN PURWOKERTO

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan kemajuan zaman yang ditandai dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin menuntut perkembangan dan kemajuan di segala bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Maju mundurnya pendidikan kita tidak lepas dari seorang guru dan kurikulum yang dipakai dalam dunia pendidikan serta cara dan metode yang dipakai dalam pembelajaran.

Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU RI No 20, 2003)

Berbicara tentang suatu pendidikan maka tidak bisa lepas dari pendidik atau sering disebut dengan guru, pengajar atau bahkan ustad (di pondok pesantren). Tetapi di satu pihak seorang guru hanya menjadi seorang teman bagi seorang siswa dan yang bersama siswa boleh menikmati keindahan, di lain pihak guru tidak boleh puas dengan keadaan siswa yang sekarang dan harus

menentukan siswa untuk mencapai tingkat kehidupan yang lebih sempurna ( W S Winkel : 2004 : 221 ).

Di dalam melaksanakan pembelajaran maka guru tidak lepas dengan kemampuan mendesain pelajaran dengan mendefinisikan kemampuan dan kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan perilaku dan berpikir dalam segala situasi ( Hamzah B Uno 2005 : 129).

Perkataan kurikulum dikenal sebagai istilah dalam dunia pendidikan kurang lebih satu abad yang lampau, yaitu dulu di dalam dunia olah raga yang berarti “start” sampai “finish” kemudian dipakai dalam dunia pendidikan yakni “sejumlah mata pelajaran di sekolah atau mata kuliah di perguruan tinggi yang harus ditempuh untuk mencapai suatu ijazah atau tingkat” (Nasution, 2006 : 2).

Kurikulum ditinjau dari asal katanya berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curreere*, yang berarti jarak tempuh lari, dalam kegiatan berlari tentu saja ada jarak yang ditempuh mulai dari *start* sampai *finish*. ”(Khoirudin, 2007:23)”.

Dewasa ini kurikulum tidak hanya sebatas sebagai segala hal yang berhubungan dengan pendidikan, tetapi hendaknya kurikulum bisa lebih mengacu pada kemajuan teknologi dan pengetahuan, Jelaslah bahwa kurikulum bukan sekedar seperangkat mata pelajaran atau bidang studi, tetapi sudah menjadi ajang politik dan sudah menjadi bekal para lulusan untuk dapat menjawab tuntutan masyarakat. (Khoirudin, 2007: 25).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah Kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing pendidikan. Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tersebut disesuaikan dengan potensi daerah dan sosial budaya masyarakat setempat dan mengakomodasikan peranan manajemen berbasis sekolah yang dilaksanakannya sejak diberlakukannya otonomi daerah tahun 1999 sehingga penyesuaian program sekolah dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah, di mana satuan pendidikan itu berada. (Markun, 2008 : 3)

Beberapa komponen dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada tujuan umum pendidikan, yaitu:

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih maju.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, seta hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. (Khoirudin, 2007:84)

Struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang pendidikan dasar meliputi lima kelompok mata pelajaran:

1. Kelompok mata pelajaran agama dan ahklak mulia
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Kelompok mata pelajaran etika.

5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.  
(Khoirudin,2007:85)

Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SD Negeri 2 Karang Sari guru terpancang dengan beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intrn meliputi Jasmani (Kesehatan dan cacat tubuh). Sedangkan faktor ekstern meliputi: faktor dari keluarga ( cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi orang tua, perhatian orang tua dan latar belakang orang tua)

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul dan agar mudah dimengerti maksudnya, maka perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada didalam judul skripsi yang penulis susun, adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan, yaitu proses penerapan serangkaian kegiatan dalam peoses pembelajaran.(Winkel,2006: 409).yang di maksud peneliti adalah Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Pendidikan Agama Islam dan pelaksanaannya didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah rancangan yang akan dilaksanakan dalam sebuah lembaga sekolah serta seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu (Markun, 2008 : 4)

Yang dimaksud peneliti adalah rancangan atau tatanan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran di sebuah sekolah atau lembaga pendidikan, yaitu lembaga pendidikan di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara

Menurut Mansur Muslih (2007 : 1) Kurikulum adalah rancangan yang disesuaikan, diperluas dan diperdalam atau dirancang untuk melayani keberagaman kemampuan minat peserta didik serta kebutuhan dan kemampuan sekolah ditinjau dari segi geografis dan budaya.

Di samping itu, Kurikulum harus bisa memberikan arahan dan patokan keahlian kepada peserta didik setelah menyelesaikan satu program pengajaran pada satu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, wajar bila kurikulum selalu berubah dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang terjadi.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bermacam-macam bentuknya, salah satu bentuk yang paling dikenal dan sangat meluas pemakainya ialah *italic curriculum*. *Italic* yang berarti mempelajari, yaitu mempelajari bahan pelajaran dan yang digunakan di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara.

### 3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang memuat tentang ajaran-ajaran Agama Islam yang meliputi, Al Qur'an, hadits, akidah, ahlak, fiqh, sejarah kebudayaan Islam.

Sedangkan menurut Depag RI (2002 : 1) Tujuannya adalah batas terahir yang dicita-citakan seseorang dan dijadikan pusat perhatiannya untuk dicapai melalui usaha seseorang.

Menumbuhkan kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya terhadap Allah SWT. (Markun, 2008 : 40)

### 4. SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara

SD Negeri 2 Karang Sari Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara adalah sebuah lembaga sekolah dasar di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Olahraga dan berlokasi di dukuh Crengkeng, Desa Karang Sari, Kecamatan Pejawaran, Kabupaten Banjarnegara.

Dari uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksudkan peneliti mengenai judul Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara adalah suatu penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui secara deskriptif tentang bagaimana Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan peneliti ini, dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimanakah Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Karang Sari, Kecamatan Pejawaran, Kabupaten Banjarnegara?

### **D. Tujuan dan Manfaat penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimanakah Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang di gunakan di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara dalam proses pembelajaran.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan bagi penulis tentang Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara.
- b. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi penyelenggara khususnya bagi SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara, tentang Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk



meningkatkan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Bagi penulis dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman secara teori maupun praktek dalam Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan.
- d. Bagi sekolah untuk lebih meningkatkan lagi pendidikan khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai diberlakukan mulai Tahun 2007-2008 dan diberlakukan seluruh jenjang dari Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan perguruan tinggi.

Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sudah ada buku yang bicara tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang isinya menggambarkan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan secara rinci (E. Mulyasa, 2009 : 10)

Selain berbagai teori dan penerapan yang dipakai atau di pergunakan penulis sebagai acuan dalam menyusun skripsi ini, penulis juga melakukan telaah pustaka lain yang berguna dalam penyusunan skripsi agar memperjelas tujuan penelitian yang penulis lakukan. Penulis juga melakukan tinjauan pustaka di perpustakaan STAIN Purwokerto Khususnya pada berbagai skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Diantaranya:

Skripsi yang telah ditulis oleh Ischakul Chasan Tahun 2009 dengan judul “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Cilongok Kabupaten Banyumas”.

Skripsi yang telah ditulis oleh Umu Ro’fah Tahun 2009 dengan judul “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 1 Pucang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara”.

Skripsi yang telah ditulis oleh Rina Eka Setianingrum dengan judul “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Cihonje Gumelar Kabupaten Banyumas”

Dari ketiga Penelitian yang telah ditulis di atas, kesemuanya ingin mengetahui bagaimana implementasi atau Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di masing-masing Sekolah yang mereka teliti.

**IAIN PURWOKERTO**

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Qualitatif Researctch) Yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau perhitungan.

### **2. Lokasi Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Karang Sari Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara, Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan:

Motifasi penulis memilih SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara, Karena di SD Negeri 2 Karang Sari tersebut mempunyai peningkatan baik dibidang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun dalam pelajaran umum serta prestasi yang diperolehnya.

Peneliti mengamati hasil evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sebelumnya hanya mendapat nilai rata-rata 6 ada sebagian siswa yang mendapat 8, begitu juga mata pelajaran umum, sedangkan prestasi yang diperoleh dapat dilihat tabel di bawah ini :

**Tabel 1**  
Prestasi SD Negeri 2 Karang Sari

No	Jenis	Tahun	Tk Kec.	Tk Kab.
1	Catur Putra	2006	I	-
2	Nyanyi Tunggal	2006	I	-
3	Macopat Putri	2006	I	-
4	Puisi Putra	2006	I	-
5	Rebana/Mapsi	2006	I	-
6	Siswa Teladan Putri	2006	II	-
7	Siswa teladan Putra	2006	III	-
8	Catur Putra	2007	I	-
9	Catur Putra	2007	III	-
10	Macopat	2007	I	-

11	Nyanyi Tunggal	2007	I	-
12	Calistung/ Membaca	2007	II	-
13	Pidato Bahasa Indonesia	2007	II	-
14	Macopat Putra	2007	I	-
15	Catur Putra	2008	I	-
16	Lompat jauh	2008	I	-
17	Macopat Putri	2008	II	-
18	Catur Putra	2008	II	-
19	Catur Putri	2008	III	-
20	Pentas Seni/Jambore Ranting	2008	I	-
21	Baca Puisi/Jambore ranting	2008	I	-
22	Juara umum Popda seni	2008	II	-
23	Macopat Islami Putra	2009	I	-
24	Macopat Islami Putra	2009	I	-
25	Macopat Islami Putri	2009	II	-
26	Macopat Islami Putri	2009	II	-
27	Bola Volly Putri	2009		-
28	Tenes Meja Putri	2009	I	-
29	Catur Putra	2009	I	-
30	Macopat Putra	2009	I	-
31	Macopat Putra	2009	II	-
32	Bola Volly Putra	2009	III	-
33	Catur Putri	2009	III	-
34	Calistung/Membaca	2009	II	-
35	Juara Umum Popda seni	2009	I	-
35	Calistung / membaca	2010	I	-
36	Mapsi / Kitobah	2010	I	-

37	Mapsi/Tahsinul Khotbah	2010	I	-
38	Mapsi/ Macopat	2010	I	-
39	Mapsi / Macopat	2010	II	-
40	Popda Tenis Mela	2010	I	-
41	Popda Seni macopat	2010	I	-
42	Mapel Sain (HUT SMPN 2 Pejawaran)	2010	II	-
43	Seni Tartil Qur'an (HUT SMPN 2 Pejawaran)	2010	I	-
44	Teknologi Sederhana	2010	III	-

(Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara  
Tanggal, 31 mei 2010)

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara.
- b. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran BANjarnegara
- c. Staf dan karyawan SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara.

b. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah:

Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Mata Pelajarana Pendidikan Agama Islam

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan sipeneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

##### a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian (Suharsimi Arikunto 2006: 82).

Metode Observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan bagaimana guru dalam mengimplementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada SD Negeri 2 Karang Sari Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara.

##### b. Metode Wawancara / Interview

Metode wawancara atau interview adalah pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan lisan dari yang diwawancarai (Supardi 2005 : 126).

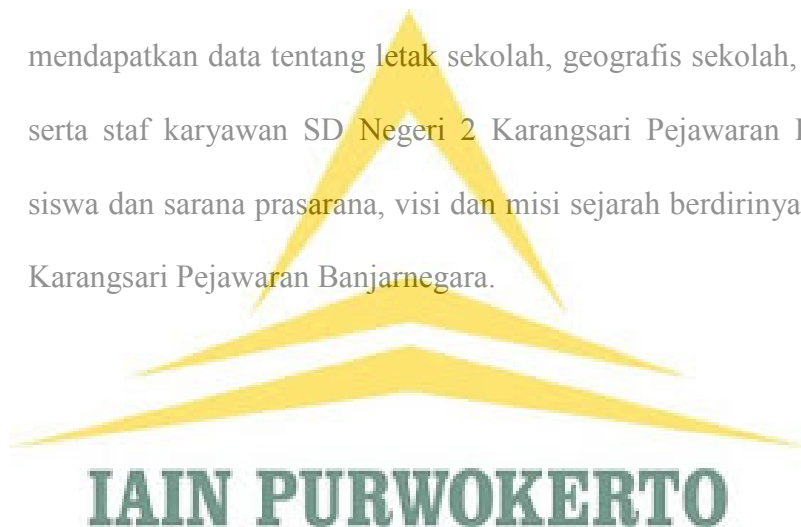
Interview dapat juga dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dan berdasarkan tujuan penyelidikan. Dalam hal ini metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data dari guru Pendidikan Agama Islam yang menggunakan untuk mengumpulkan data umum tentang bagaimana cara

penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada SDN 2 Karang Sari Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, teori, dalil, buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 144).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang letak sekolah, geografis sekolah, guru sekolah serta staf karyawan SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara, siswa dan sarana prasarana, visi dan misi sejarah berdirinya SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara.



d. Analisis Data

Secara garis besar data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif. Maka metode analisisnya menggunakan kualitatif.

Data kualitatif adalah data yang dapat diukur secara tidak langsung (Anas Sudiono 1986 : 42)

## G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini merupakan rangkaian bab per bab secara sistematis.

Adapun pembahasannya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini terhadap judul halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar table dan daftar lampiran.

Bab I pendahuluan, bab ini berisi penjelasan secara garis besar skripsi ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Permasalahan landasan yang di pakai dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, manfaat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, prinsip Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Tentang Pendidikan Agama Islam meliputi : Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, Isi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam.

Bab III Gambaran umum SD Negeri 2 Karang Sari yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan faktor pendukung dan penghambat.



Bab IV Penyajian dan analisis data terdiri dari penyajian data dan analisis data yang meliputi bagaimana implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab V Berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup dan bagian akhir skripsi ini di tutup dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

Demikianlah sistematika disajikan sebagai acuan penelitian penulis, apabila terdapat kekeliruan akan di adakan perubahan sebagaimana mestinya.



## BAB II

### KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

#### A. KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

##### 1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum ditinjau dari asal katanya berasal dari bahasa Yunani yang mula-mula digunakan dalam bidang olah raga, yaitu kata *curreere*, yang berarti jarak tempuh lari. Dalam kegiatan berlari tentu saja ada jarak yang harus ditempuh mulai dari *start* sampai dengan *finish*. Jadi jarak dari start sampai finish disebut *curreere* (Khairudin, 2007 : 4)

Menurut Oemar Hamalik, (1994 : 16) Kurikulum ialah Sejumlah Mata Pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan.

Dalam dunia Pendidikan, Kurikulum adalah, suatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan (Nasution, 2006 : 8) yaitu jarak yang harus di tempuh dari mulai awal masuk sekolah sampai dengan akhir sekolah dalam suatu lembaga pendidikan.

Sedangkan menurut Mansur Muslih (2007 : 1) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang di susun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terdiri dari Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kalender Pendidikan dan Silabus.

Menurut Winarno (yang di kutip oleh oleh Khoirudin) Kurikulum dapat didefinisikan sebagai berikut:

المنهج في التربية الحديثة بأنه مجموعة خبرات وتجارب تعلم

الاطفال تحت إرشاد المدربة

“ Kurikulum adalah sejumlah pengalaman dan uji coba dalam proses belajar mengajar siswa di bawah bimbingan lembaga (sekolah)”

(Khairudin, 2007 : 26)

Menurut Khoirudin Kurikulum dapat di peroleh penggolongan sebagai berikut:

- a. Kurikulum dapat dilihat sebagai *product*, yakni sebagai hasil karya para pengembang kurikulum dan hasilnya dituangkan dalam bentuk buku dan pedoman kurikulum. Misalnya berisi sejumlah mata pelajaran yang harus diajarkan.
- b. Kurikulum dapat dilihat sebagai *program*, yakni alat yang dilakukan oleh sekolah untuk mencapai tujuan. Misalnya ekstra kurikuler, kepramukaan, warung sekolah dan lain sebagainya.

- c. Kurikulum dapat pula dipandang sebagai hal-hal yang diharapkan akan dipelajari siswa, yakni yang berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan. (Khairudin, 2007 : 27)

Dari beberapa definisi Kurikulum diatas, Penulis dapat mengambil simpulan, bahwa kurikulum merupakan pengalaman peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah di bawah bimbingan sekolah. Kurikulum tidak hanya terbatas pada mata pelajaran, tetapi meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi peserta didik dan bisa menentukan arah atau mengantisipasi yang akan terjadi. Dengan kata lain kurikulum harus menunjukkan kepada apa yang sebenarnya harus dipelajari oleh peserta didik.

## 2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dituju (Khoirudin, 2007 : 30) yaitu tujuan yang ingin dituju oleh guru dan tentunya oleh siswa.

Menurut Pengantar Didakik Kurikulum HKIP Surabaya (1976 : 109)

Tujuan Kurikulum ialah, bagaimanakah menerjemahkan tujuan pendidikan yang sangat umum menjadi tujuan bersifat khusus dan operasional, artinya tujuan yang benar-benar dapat dicapai oleh murid-murid didalam proses belajar mengajar.

Sedangkan Menurut Markun (2007 : 6), mengemukakan bahwa tujuan Kurikulum adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengamalkan ajaran hasil dari proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.

2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik.
3. Menguasai ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
4. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
5. Menjadi sekolah yang santun dan diminati masyarakat.

Sedangkan menurut Khairudin Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2007 : 28) adalah identik dengan kurikulum itu sendiri yang berorientasi pada pengertian kurikulum, maka dapat diartikan sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada suatu tingkatan lembaga pendidikan tertentu untuk memungkinkan pencapaian tujuan dari lembaga pendidikan tersebut.
2. Sebagai batasan dari pada program kegiatan (bahan pengajaran) yang akan dijalankan pada suatu semester, kelas, maupun pada tingkat pendidikan tersebut.
3. Sebagai pedoman guru dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar, sehingga kegiatan yang dilakukan guru dengan murid terarah kepada tujuan yang ditentukan.

Sedangkan menurut Hasan Nanggulung, yang ditulis oleh Khoirudin (2007 : 31) Tujuan adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dengan demikian tujuan kurikulum pada dasarnya adalah program kegiatan yang tercantum dalam kurikulum yang akan mempengaruhi atau

menentukan bentuk pribadi murid yang diinginkan. Oleh karena itu pengembangan kurikulum perlu memperhatikan beberapa hal :

- a. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
- b. Tuntutan dunia kerja.
- c. Aturan Agama, perkembangan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Dinamika perkembangan global.
- e. Persatuan Nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

### 3. Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dapat juga diartikan sebagai sistem (Khoirudin, 2007 : 28). Komponen-komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terdiri dari :

1. Tujuan Pembelajaran
2. Isi Pembelajaran
3. Metode atau Proses Belajar Mengajar dan
4. Evaluasi

Dari setiap komponen kurikulum yang ada di atas, sebenarnya saling berkaitan, bahkan masing-masing bagian itu tidak dapat dipisahkan dari kurikulum tersebut.

#### 4. Manfaat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Manfaat adalah sesuatu yang hendak dituju (Oemar Hamalik, 1994 :

23). Untuk mencapai manfaat yang hendak dituju ada beberapa hal sebagai dasar, yakni :

- a. Pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) harus berada dalam keseimbangan yang dinamis dan efektif dengan pembinaan sumberdaya manusia, pengembangan sarana dan prasarana dan prasarana Ilmu pengetahuan.
- b. Pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di tinjau pada peningkatan kualitas, yakni meningkatkan kualitas kesejahteraan dan kehidupan bangsa.
- c. Pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi harus selaras (relevan) dengan nilai-nilai agama, nilai-nilai luhur budaya, kondisi sosial budaya, dan lingkungan hidup.
- d. Pembangunan Ilmu Pengetahuan dan teknologi harus berpijak pada upaya peningkatan produktifitas, efesiensi dan efektifitas penelitian dan pengembangan yang lebih tinggi.
- e. Pembangunan Ilmu Pengetahuan dan teknologi berdasarkan pada asas pemanfaatannya yang dapat memberikan nilai tambah dan dapat memberikan pemecahan masalah kongkrit dalam pembangunan.

Pemanfaatan kurikulum tentunya di bidang pendidikan tidak hanya oleh guru tetapi siswa ikut merasakan manfaatnya.

## 5. Prinsip Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Prinsip kurikulum yang merupakan kaidah dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari dan tidak selalu tetap, akan bisa berubah dengan kemajuan zaman yang terus berkembang (Dimiyati dan Midjiono, 2006 : 278).

Ada beberapa prinsip kurikulum di antaranya : Prinsip Relevansi, Prinsip Kontinuitas, dan Prinsip Fleksibilitas.

### 1. Prinsip Relevansi

Yaitu dengan memilih penjabaran komponen-komponen agar sesuai (relevan) dengan berbagai tuntutan yang ada disekolah atau suatu lembaga pendidikan (Dimiyati dan Mudjiono, 2006 : 278)

### 2. Prinsip Kontinuitas

Yaitu tujuan, isi/pengalaman belajar, organisasi dan evaluasi dikembangkan secara berkesinambungan, dalam arti antar jenjang pendidikan yang satu dengan pendidikan yang lebih tinggi dikembangkan prinsip kurikulumnya tanpa ada jarak di antara keduanya (Dimiyati dan Mudjiono, 2006 : 279).

### 3. Prinsip Fleksibilitas

Yaitu dengan menyadari bahwa kurikulum harus mampu disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat dan waktu yang selalu berkembang tanpa merombak tujuan yang ingin di capai (Dimiyati dan Durdjiono, 2006 : 279).

Dari ketiga prinsip di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, prinsip kurikulum merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipecah-



pecah atau tidak dapat terpisahkan antar prinsip yang satu dengan prinsip yang satunya, karena prinsip tersebut selalu berhubungan dan akan menyesuaikan dengan keadaan siswa dan sekolahannya.

## B. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang dikutip oleh Abdul Majid (2009 : 47), Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, memahami sehingga mengimani ajaran Agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Agama Islam mengandung pengertian bahwa agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang berupa sistem akidah syariah dan akhlak yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam. Kata-kata Islam diambil dari Al-Quran surat Ali-Imron ayat 19.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya : “*Sesungguhnya Agama yang didhai Allah adalah Islam*”  
(Ali-Imran ayat 19).

(Al Qur'an dan Trejemah 1990 : 78)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam, sehingga menjadi manusia yang bertaqwa dan warga negara yang baik.

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara” (Muhaimin 2004 : 78)

Tujuan Pendidikan Agama Islam merupakan faktor yang dominan bagi jalannya pendidikan, maka perlu dirumuskan dengan sebaik-baiknya sebelum aktifitas dilaksanakan, agar faktor apa yang telah dicita-citakan dan tercapai dengan apa yang diharapkan.

Tujuan Pendidikan Agama Islam merupakan gambaran yang dicapai oleh Pendidikan Agama Islam sebagai suatu sistem. Pendidikan ajaran agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan penghayatan tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan terhadap Allah SWT.

Departemen Agama RI (2002 :2) mengemukakan tujuan adalah batas akhir yang dicita-citakan seseorang dan dijadikan pusat perhatiannya untuk dicapai melalui usaha.

Tujuan Pendidikan merupakan faktor yang dominan bagi jalannya pendidikan, maka perlu dirumuskan dengan sebaik-baiknya sebelum aktifitas dilakukan, agar fokus dengan apa yang dicita-citakan dan tercapai dengan sesuai yang diharapkan.

Pendidikan Agama Islam disekolah atau dimadrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Dengan demikian, budaya dilahirkan dari Agama (Islam) sehingga tidaklah benar kalau ada anggapan bahwa Agama (Islam) bagian atau dari produk dari budaya ( Depag Fisit UT, 2006 : 2.7)

Dengan demikian tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk memberi “corak Islam” pada sosok lulusan dari suatu lembaga pendidikan yang bersangkutan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan memberikan materi/pengalaman yang berisi ajaran Agama Islam, yang pada dasarnya telah tersusun secara sistematis dalam ilmu-ilmu keislaman.

### 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam dan lingkungan.

### 4. Isi Pendidikan Agama Islam

Isi Pendidikan Agama Islam memiliki sejumlah karakteristik yang digali dari Al-Qur'an dan Sunah Rosululloh SAW, sebagai sumber ajaran Islam yang berupa : Iman, Ilmu, Amal, Akhlak dan Sosial (Depeg RI, 2002 : 35). Sebagaimana firman Allah AWT, dalam surat Al-Ashr ayat 1-3, sebagai berikut :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
**IAIN PURWOKERTO**  
 وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: *Demi masa sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, dan nasihat menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya menepati kebenaran (Qs. Al-Ashr 1-3)*

(Al-Qur'an dan tarjamah 1990 : 1099).

Isi pertama pendidikan Agama Islam berkaitan dengan sebuah tujuan dasar, yaitu beriman kepada Allah SWT serta menjalin hubungan individu, masyarakat dan umat manusia dengan sang pencipta (Allah SWT) sehingga kehidupan menjadi bertujuan dan memiliki orientasi yang jelas di jalan yang benar menuju ridha Allah SWT.

Isi yang kedua dari Pendidikan Agama Islam adalah amal saleh, saling meningkatkan antara yang satu dengan yang lain.

Isi Pendidikan Agama Islam yang ketiga adalah Pendidikan sosial, mencakup kerja sama dalam menumbuhkan keimanan dan amal saleh dan saling mengingatkan agar menaati kebenaran dan keadilan. (Departemen Pendidikan Agama RI 2002 : 36)

Dari ketiga isi Pendidikan Agama Islam penulis dapat menyimpulkan bahwa isi dari Pendidikan Agama Islam agar manusia dapat mengamalkan amal saleh, meningkatkan agar menaati kebenaran, saling ingat meningkatkan, saling bantu membantu dalam hal kebaikan di dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai maksud atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Depdikbud, 1993 : 581). Sedangkan menurut (Hasan Langgung 1995 :183), metode adalah jalan untuk mencapai tujuan.

Permasalahan yang sering kali dijumpai adalah bagaimana menunjukkan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Disamping masalah lainnya yang sering juga dihadapi adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik.

Ahmad Tafsir dalam bukunya yang berjudul Metodologi Khusus Pendidikan Agama Islam menyebutkan bahwa metodik umum dan metodologi Pengajaran telah mengajarka berbagai kemungkinan metode mengajar yang disapaikan guru dalam meyelenggarakan kegiatan belajar- mengajar. Telah disediakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, metode pemberian tugas dan lain-lain. Guru tinggal memilih metode mana yang tepat untuk di gunakan dalam pembelajaran.

Bila dihubungkan dengan pendidikan makna strategi haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian anak didik agar menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.

Hasan Lenggulung ( 1998 : 79) mendefinisikan metode adalah cara yang harus di lalui untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sedangkan Oemar Hamalik, (2001 : 26) mendefinisikan metode adalah cara yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran untuk menerapkan penyampaian kurikulum.

Para ahli pendidikan Islam, seperti, Abdurrohman Al-Nahlawi, Abdulloh Nasih Ulwan telah mengemukakan metode-metode Pendidikan Islam diantaranya :

a. Metode Keteladanan

Pendidikan keteladanan adalah metode dengan memberikan contoh, baik tingkah laku, cara berfikir, sifat dan sebagainya. Banyak ahli Pendidikan yang berpendapat bahwa metode keteladanan adalah metode yang paling berhasil dalam mencapai tujuan.

b. Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses pembiasaan (Hery Noer Ali, 1999 : 184). Artinya adalah dengan cara-cara pembiasaan anak didik pada hal-hal tertentu. Seperti membaca, berdo'a dan sebagainya. Metode ini sangat cocok dalam proses pendidikan anak-anak.

c. Metode Nasihat

Yang dimaksud metode Nasihat adalah pelajaran tentang kebenaran dan kemasalahatan dengan menghindarkan orang yang dinasihati dari bahaya serta mewujudkannya kejalan yang mendatangkan kebenaran dan bermanfaat (Hery Nur Aly, 1991 : 191).

Dengan metode ini pendidik dapat menanamkan kepada anak didik yang baik kedalam jiwa anak didik. pendidik seharusnya memberikan kesan pada anak didik.

d. Metode Motifasi dan Intimidasi

Metode motifasi bertujuan agar anak didik lebih giat dalam belajar. Sedangkan metode intimidasi adalah metode memberi gambaran kepada anak didik tentang akibat buruk yang ditimbulkan dari perbuatan yang akan di lakukan oleh anak didik.

e. Metode Hukuman

Metode hukumam merupakan pendidikan yang bertujuan untuk memupuk rasa tanggung jawab anak didik dalam melakukan setiap perbuatan.

f. Bentuk Kegiatan Pendidikan Agama Islam

- a. Pengajian
- b. Pengamalan ibadah
- c. Membaca Al qur'an
- d. Tadarus (Taman Pendidika Al-qur'an)



**IAIN PURWOKERTO**

6. Materi Pokok Pendidikan Agama Islam

Materi pokok Pendidikan Agama Islam antara lain :

- a. Aqidah (Keimanan) bersifat ijtihat batin, mengajarkan ke-Esaan Allah SWT, Esa sebagai Tuhan Yang menciptakan, mengatur dan meniadakan alam ini.
- b. Syari'ah (keislaman) berhubungan dengan amal lahir dalam rangka menaati semua peraturan dan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan



antara manusia dengan Tuhan, dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.

- c. Akhlak (Ihsan) suatu amalan yang bersifat pelengkap penyempurna bagi kedua amalan di atas dan mengajarkan tata cara pergaulan hidup manusia.(Abdul Majid dan Dian Andayani, 2005 : 77)

### **C. IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan suatu konsep (proses) menurut Wullan yang dikutip oleh Rina, bahwa Implementasi adalah sebagai sebuah “proses” menerapkan sebuah ide atau program baru dengan harapan akan menjadi sebuah perubahan.

Implementasi disamping sebuah proses, juga dipandang sebagai sebuah penerapan inovasi dan senantiasa melahirkan adanya perubahan yang lebih baik, dapat berlangsung serta terus-menerus dan sepanjang waktu.

Menurut Soenaryo (2005 : 15) Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan pengembangan kurikulum pada tingkat lembaga (Instansi) yang mencakup tiga hal, yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran

#### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan menurut Abdul Majid dan Dian Andayani (2004 : 91) Perencanaan adalah merupakan suatu proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin tertentu.

Yang dimaksud perencanaan pembelajaran di sini adalah perencanaan dalam konteks implementasi kurikulum. Secara umum aspek-aspek yang perlu direncanakan dalam implementasi kurikulum adalah meliputi: tujuan umum, menentukan tema, menentukan alokasi waktu, bentuk materi, strategi yang ingin digunakan dalam pembelajaran.

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran seorang guru/pengajar harus dapat memahami dan menguasai beberapa hal sebagai berikut:

a. Silabus

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dalam implementasinya silabus dijabarkan dalam rencana pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.

b. Analisis alokasi waktu

Analisis alokasi waktu adalah pelacakan jumlah minggu dalam semester tahun pelajaran terkait dalam pemanfaatan waktu terkait dengan pemanfaatan waktu pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Karena pada semester/tahun pelajaran akan memudahkan guru dalam penyebaran jam pelajaran pada setiap unit pelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. (Mansur Muslih, yang dikutip oleh Rina Eka, S. 2009 : 44)

c. Program semesteran / program tahunan

1. Program semesteran

Penyusunan program semesteran didasarkan pada program hasil analisis hari efektif dan program pembelajaran tahunan.(Marno dan M. Idris, 2008 : 191)

## 2. Program tahunan

Penyusunan program pembelajaran selama tahun pelajaran agar keutuhan dan kesinambungan program pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester tetap terjaga.(Marno dan M. Idris, 2008 : 190)

Program semesteran dan program tahunan adalah pembelajaran mata pelajaran setelah diketahui kapasitas jumlah jam pelajaran efektif dalam satu semester atau satu tahun.

Program semesteran (promes) dan program tahunan (prota) inilah yang nantinya sebagai dasar untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan promes dan prota inilah kepala sekolah atau pengawas bisa mengetahui apakah pembelajaran sudah dilaksanakan atau belum oleh para guru.

### d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Melalui RPP juga dapat diketahui kemampuan guru dalam menjalankan profesinya.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran dapat dikatakan dengan berlangsungnya proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah. Karena pada dasarnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP mencakup tiga hal, yaitu:

### a. Pre tes (Tes awal)

Pada umumnya pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan pre tes. Pre tes mempunyai banyak kegunaan dalam mengetahui proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, tes awal mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini tes awal sebaiknya dilakukan secara tertulis, lisan dan perbuatan.

### b. Pembentukan Kompetensi

Pembentukan kompetensi merupakan kegiatan dari pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu bagaimana kemampuan dibentuk pada peserta didik. Proses pembentukan kemampuan dikatakan berhasil apabila seluruh peserta didik tersebut secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya.

### c. Post tes (Tes akhir)

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan post tes. Sama halnya pre tes, post tes juga memiliki banyak kegunaan, terutama

dalam melihat keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kemampuan siswa. Yang gunanya untuk mengetahui kemampuan dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Menurut Mansur Muslih (2007 : 78) Evaluasi adalah proses sistematis pengumpulan informasi (angka, deskripsi dan verbal), analisis dan interpretasi informasi untuk memberikan keputusan terhadap kadar hasil kerja.

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan (interpenden) yang saling berinteraksi dalam mencapai tujuan. Salah satu komponen tersebut adalah evaluasi. Evaluasi dalam pembelajaran menduduki peranan yang sangat penting, karena dengan evaluasi prestasi hasil belajar yang dicapai para siswa akan dapat diketahui. (Moh. Uzer Usman dan Lilis setia Wati. 1993 : 135)

Penilaian dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi dan penilaian program.

#### a. Penilaian Kelas

Penilaian kelas dapat dilakukan dengan ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir. Ulangan harian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam kompetensi dasar tertentu. Ulangan umum dilaksanakan secara bersama-sama, pada umumnya ulangan umum dilaksanakan bersama-sama baik tingkat rayon, kecamatan,

kodya/kabupaten maupun propinsi, Ujian akhir dilaksanakan pada akhir program pendidikan.

Penilaian ini dilakukan oleh guru yaitu untuk mengetahui kemajuan peserta didik, memberikan umpan balik untuk perbaikan proses belajar mengajar dan penentuan kenaikan kelas.

b. Tes Kemampuan Dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis dan berhitung atau dapat disebut dengan calistung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran. Tes kemampuan dasar ini dilakukan setiap akhir tahun pada masing-masing kelas pada suatu pendidikan tertentu untuk menentukan akan naik kelas berikutnya atau tidak.

c. Penilaian Akhir Satuan Pendidikan dan Sertifikasi

Pada setiap akhir semester dan akhir tahun pelajaran diselenggarakan kegiatan penilaian guna mendapat gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan peserta didik dalam satuan waktu tertentu. Untuk keperluan sertifikat, kinerja dan hasil belajar yang dicantumkan dalam Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) tidak hanya semata-mata didasarkan atas hasil penilaian pada jenjang sekolah.

d. Penilaian Program

Penilaian program dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan dinas pendidikan secara kontinu dan berkesinambungan. Penilaian

program untuk mengetahui kesesuaian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta kesesuiannya dengan tuntutan perkembangan masyarakat dan kemajuan zaman yang terus berkembang.



## BAB III

### GAMBARAN UMUM SDN 2 KARANGSARI

#### A. Letak Geografis

SD Negeri 2 Karang Sari merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang terletak di Dukuh Crengkeng Desa Karang Sari Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara. Secara lebih rinci letak keadaan SD Negeri 2 Karang Sari dapat di gambarkan sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan Penduduk.
2. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan Penduduk.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya dan perumahan Penduduk.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.

Dengan kondisi demikian, maka letak SD Negeri 2 Karang Sari cukup strategis karena berlokasi di tengah-tengah perumahan penduduk dan tepi jalan raya sehingga mudah di jangkau (Hasil obsevasi pada tanggal 31 Mei 2010).

#### B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya

Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara salah satu lembaga formal yang berada di Kecamatan Pejawaran, Kabupaten Banjarnegara. Sekolah Dasar Negeri 2 Karang Sari berdiri berdasarkan INPRES Tahun 1975, namun rintisan Sekolah ini sudah dilaksanakan sejak



tahun 1974 berdasarkan SK pendirian No. 421.2/029/XIV/33/84 tanggal 15 Oktober 1984 SD Negeri 2 Karang Sari Resmi difungsikan.

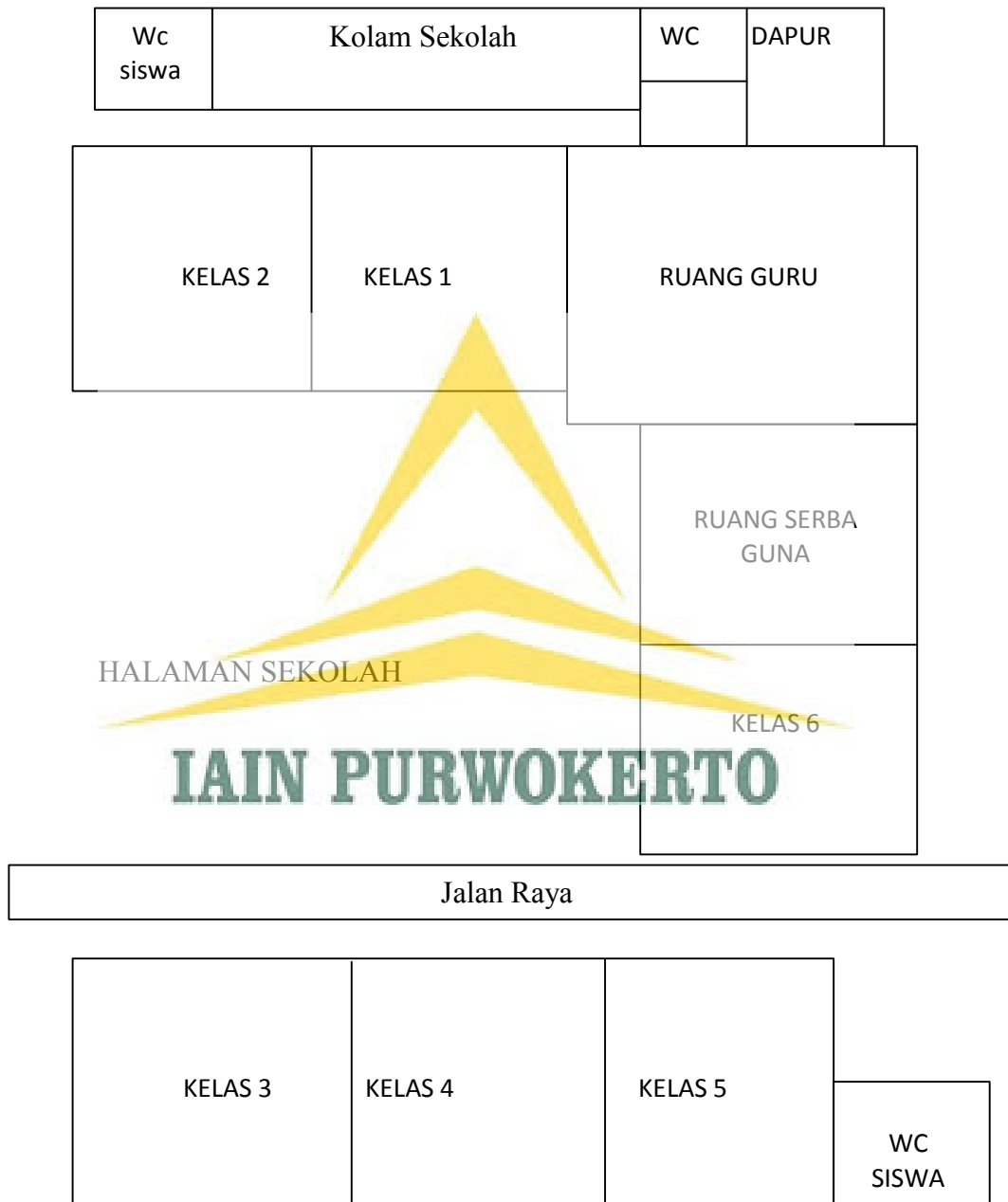
Sejak awal berdirinya hingga sekarang SD Negeri 2 Karang Sari telah mengalami pergantian Kepala Sekolah 10 kali. Adapun kepala sekolah yang telah memimpin antara lain :

1. Bapak Sujitna
2. Bapak Priharsono
3. Ibu Sarengat
4. Ibu Sumirah
5. Bapak Syukur Abidin
6. Bapak Partomo
7. Bapak Sonik Arifin
8. Ibu Suprapti
9. Bapak Teguh Sucipto
10. Ibu Nur Hidayati

Sekolah Dasar Negeri 2 Karang Sari menempati lahan seluas 1500m<sup>2</sup> terdiri dari 3 bangunan yang letaknya terpisah dari jalan raya. Gedung utama sebagai kantor dan ruang guru. Lebih jelasnya dapat kita dilihat Denah dan tabel di bawah ini :

### Denah

SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara



Dokumen SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara 31 Mei 2010

**Tabel 2**  
Jumlah Gedung dan Ruangan Sekolah

Nama Gedung/Ruangan	Jumlah	Baik
Jumlah Gedung	3	3
Ruang Kelas	6	6
Ruang Serba Guna	1	1
Ruang Perpustakaan	1	1
Ruang UKS	1	1
Kamar mandi/WC	6	4

(Dokumen DSN 2 Karang Sari, Pejawaran, Banjarnegara Tanggal, 31 Mei 2010)

Dari aspek sosil kondisi SD Negeri 2 Karang Sari berada di tengah-tengah masyarakat yang berbasis pendidikan rendah, karena sebagian besar hanya tamat SD, namun hal itu tidak menghalangi semangat masyarakat untuk mendorong putra putrinya untuk mendapat pendidikan yang lebih baik.

Sekolah Dasar Negeri 2 Karang Sari semakin mengalami perkembangan, sehingga pada tahun 2002 menjadi sekolah rintisan Menejemen Berbasis Sekolah (MBS), dan Sampai sekarang menjadi Sekolah Dasar (SD) percontohan MBS di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini menunjukan kredibilitas sekolah yang baik. (Dokumen sejarah berdirinya SDN 2 Karang Sari, tanggal 31 Mei 2010).

### C. Visi dan Misi

#### 1. Visi

“Bersama masyarakat kita wujudkan anak didik yang bertaqwa, berprestasi dan mandiri”

#### 2. Misi

- a. Membangun manajemen sekolah yang terbuka, demokratis, dapat dipertanggungjawabkan dan menyejukkan.
- b. Proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Bersama-sama masyarakat membangun sistem pengelolaan sekolah yang profesional dan bermutu.
- d. Membangun etos kerja yang disiplin, berdedikasi dan efektif.
- e. Berprestasi dalam lomba akademis dan nonakademis baik tingkat Kecamatan maupun tingkat Kabupaten.
- f. Menghasilkan output yang berkualitas dan mampu hidup dalam bermasyarakat.

(Sumber: Dokumen Visi dan Misi SD Negeri 2 Karangsari, 31 Mei 2010).

### D. Struktur Organisasi

Organisasi memerankan peranan penting dalam fungsi administrasi karena sebagai tempat pelaksana semua kegiatan administrasi. SD Negeri 2

Karangsari sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai struktur organisasi yang di pimpin oleh seorang kepala sekolah yang dibantu oleh staf guru, penjaga sekolah, dan siswa. Berikut ini struktur organisasi SD Negeri 2 Karangsari Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara :



Bagan 1

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KARANGSARI



Untuk memperlancar program kerja organisasi agar terkontrol dengan baik, maka SD Negeri 2 Karangari Kecamatan Pejawaran Kabupaten banjarnegara membentuk kepengurusan komite sekolah. Berikut ini susunan komite SD Negeri 2 Karangari Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara :



Bagan 2

STRUKTUR KOMITE SDN 2 Karang Sari





## E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

### 1. Keadaan guru dan karyawan

Menurut Moh. Roqib (2008 : 20) Guru adalah orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari kesengsaraan. Sedang dalam bahasa jawa guru adalah orang yang bisa di gugu dan ditiru.

Yang di maksud peneliti, guru adalah orang yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu guru harus betul-betul mampu membimbing siswanya untuk dapat berprestasi.

Sebagaiman data guru yang peneliti peroleh dari SD Negeri 2 Karang Sari saat ini berjumlah 12 orang, dengan perincian : Guru tetap (GT) berjumlah 7 orang, Guru Wiata Bakti (GWB) 5 orang dan 1 orang penjaga sekolah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

# IAIN PURWOKERTO

**Tabel 3**  
Keadaan Guru dan Karyawan  
SD Negeri 2 Karang Sari  
Tahun 2010/2011

No	Nama	Status	Pendidikan	Tugas	Bidang studi
1	Nur Hidayati	GT	SI	Kepala sekolah	Bhs.I Kls I-6
2	Nasiyah	GT	SI	Guru PAI	Kls I-VI
3	Teguh Budiman	GT	DII	Guru Kls	IV
4	R. Edy Soroso	GT	PGA	Guru Kls	III
5	Harwiyati	GT	DII	Guru Kls	I
6	Sri Purwati	GT	DII	Guru Kls	VI

7	Nur Amanah	GT	DII	Guru Kls	V
8	Paijo	Penjaga	SMA	Penjaga	-
9	Mundari	GB	DII	-	-
10	Bardan Salim	GB	DII	Guru Penjas	I-VI
11	Anunh Najah Fahmi. AH	GB	DII	Guru Kls	B. Indo I- VI
12	Wahyu Wijaya	GB	SMA	-	-
	Togi Tri Puji Astuti	GB	SMA	-	-

(Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Karangasari, Pejawaran, Banjarnegara pada Tanggal, 31 Mei 2010)

## 2. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SD Negeri 2 Karangasari Pejawaran Banjarnegara pada Tahun 2010/2011 sebanyak Seratus sebelas (111) Siswa, yang terdiri dari putra 50 siswa dan putrid 61 Siswa, dari jumlah tersebut terbagi dalam 6 kelas. Untuk mengetahui secara jelas keadaan siswa SD Negeri 2 Karangasari Pejawaran Banjarnegara dapat dilihat pada table berikut ini

**IAIN PURWOKERTO**

**Tabel 4**

Jumlah Siswa SD Negeri 2 Karangasari

Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	I	11	15	26
2	II	5	7	12
3	III	9	11	20
4	IV	8	8	16
5	V	8	13	21
6	VI	9	7	16

	Jumlah	50	61	111
--	--------	----	----	-----

(Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Karang Sari, Pejawaran

Banjarnegara Pada Tanggal, 31 Mei 2010)

SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara mempunyai beberapa prestasi, baik prestasi lomba, mata pelajaran, maupun lomba umum. Berikut ini adalah daftar prestasi SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara :

**Tabel 5**

Prestasi SD Negeri 2 Karang Sari

No	Jenis	Tahun	Tk Kec.	Tk Kab.
1	Catur Putra	2006	I	-
2	Nyanyi Tunggal	2006	I	-
3	Macapat Putri	2006	I	-
4	Puisi Putra	2006	I	-
5	Rebana/Mapsi	2006	I	-
6	Siswa Teladan Putri	2006	II	-
7	Siswa teladan Putra	2006	II	-
8	Catur Putra	2007	I	-
9	Catur Putra	2007	III	-
10	Macopat	2007	I	-
11	Nyanyi Tunggal	2007	I	-
12	Calistung/ Membaca	2007	II	-
13	Pidato Bahasa Indonesia	2007	II	-
14	Macopat Putra	2007	I	-
15	Catur Putra	2008	I	-
16	Lompat jauh	2008	I	-
17	Macopat Putri	2008	II	-

18	Catur Putra	2008	II	-
19	Catur Putri	2008	III	-
20	Pentas Seni/Jambore Ranting	2008	I	-
21	Baca Puisi/Jambore ranting	2008	I	-
22	Juara umum Popda seni	2008	II	-
23	Macopat Islami Putra	2009	I	-
24	Macopat Islami Putra	2009	I	-
25	Macopat Islami Putri	2009	II	-
26	Macopat Islami Putri	2009	II	-
27	Bola Volly Putri	2009	I	-
28	Tenes Meja Putri	2009	I	-
29	Catur Putra	2009	I	-
30	Macopat Putra	2009	I	-
31	Macopat Putra	2009	II	-
32	Bola Volly Putra	2009	III	-
33	Catur Putri	2009	III	-
34	Calistung/Membaca	2009	I	-
35	Juara Umum Popda seni	2009	I	-
35	Calistung / membaca	2010	I	-
36	Mapsi / Kitobah	2010	I	-
37	Mapsi/Tahsinul Khotbah	2010	I	-
38	Mapsi/ Macopat	2010	I	-
39	Mapsi / Macopat	2010	II	-
40	Popda Tenis Mela	2010	I	-
41	Popda Seni macopat	2010	I	-
42	Mapel Sain (HUT SMPN 2 Pejawaran)	2010	II	-

43	Seni Tartil Qur'an (HUT SMPN 2 Pejawaran)	2010	I	-
44	Teknologi Sederhana	2010	III	-

(Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara Tanggal, 31 mei 2010)

#### F. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam dunia pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang penting yang berperan bagi kelancaran kegiatan-kegiatan di sekolah. Sarana pendidikan adalah segala fasilitas yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar, seperti buku pelajaran, kapur tulis dan berbagai media pendidikan lainnya. Sedangkan yang dimaksud prasarana pendidikan adalah segala fasilitas yang tidak berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar seperti gedung, almari, compyuter dan sebagainya.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 2 Karang Sari adalah sebagai berikut :

##### 1. Keadaan tanah

- a. Luas tanah seluruhnya : 1.500 m<sup>2</sup>
- b. Luas bangunan : 708.471 m<sup>2</sup>
- c. Luas halaman gedung : 739.529 m<sup>2</sup>

##### 2. Keadaan Gedung

Luas bangunan yang ada di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara adalah 708.471 m<sup>2</sup>. Dengan rincian gedung/ruang yang ada sebagai berikut :

## a. Ruang Belajar

Ruang kelas : 6 ruang

## b. Ruang perkantoran

1. Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang

2. Ruang Guru : 1 ruang

## c. Ruang Umum

1. Ruang perpustakaan : 1 ruang

2. Mushola : 1 ruang

3. Ruang tamu : 1 ruang

4. WC siswa : 2 ruang

5. WC Guru : 2 ruang

## d. Alat Perlengkapan Sekolah

1. Meja kursi : 112 buah

2. Kursi siswa : 89 buah

3. Meja dan Kursi guru : 15 buah

4. Papan Tulis : 6 buah

5. Almari : 12 buah

6. Mesin Ketik : 1 buah

7. Komputer : 1 buah

8. Tape rekorder : 1 buah

9. Globe : 1 buah

- |                         |          |
|-------------------------|----------|
| 10. Peta                | : 1 buah |
| 11. Rangka tubuh        | : 1 buah |
| 12. VCD                 | : 1 buah |
| 13. Tenda               | : 6 buah |
| e. Alat Musik           |          |
| 1. Rebana               | : 1 set  |
| 2. Kentongan            | : 1 set  |
| f. Sarana Olahraga      |          |
| 1. Bola kaki            | : 2 buah |
| 2. Bola volley          | : 3 buah |
| 3. Lapangan bola volley | : 1 buah |
| 4. Lompat tinggi        | : 1 set  |
| 5. Raker                | : 2 set  |
| 6. Tenis Meja           | : 1 set  |
| 7. Bola Takro           | : 5 buah |
| 8. Matras               | : 1 buah |

(Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Karangsari Pejawaran  
Banjarnegara, tanggal, 30 Mei 2010)

- a. Kurangnya dana untuk member pelajaran tambahan diluar jam pelajaran.
- b. Banyaknya orang tua SD Negeri 2 Karangsari yang bekerja di luar kota, sehingga perhatian terhadap anaknya dalam pengalaman Agama Islam kurang.(Hasil wawancara dengan guru Agama Islam dan Kepala

SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara pada tanggal, 29 Mei 2010).





## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

Kurikulum hanyalah sebuah rencana, kesemuanya tidak akan kita ketahui hasilnya kalau tidak diterapkan atau di implementasikan dalam proses belajar mengajar. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi.

Mulai diberlakukannya Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006-2007 dan di berlakukannya bagi seluruh jenjang pendidikan dari TK (Taman kanak-kanak) bahkan sampai ke PT (Perguruan Tinggi). Sebagain besar bahkan seluruh elemen Pendidikan sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sebagai penyempurna dari Kurikulum-kurikulum yang telah lalu di gunakan sebelumnya.

Pengimplementasian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) harus di pahami betul karena sebagai rancangan pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Yang akan menentukan proses dan hasil pendidikan.

Sekolah merupakan sebagai pelaksanaan Pendidikan, baik kepala sekolah, guru maupun peserta didik sangat berkepentingan dan akan terkena dampaknya secara langsung apabila dalam penerapan kurikulum tersebut menyimpang dari aturan-aturan yang ada.

Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara Meliputi :

#### 1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencari tujuan yang telah ditetapkan dari suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan jangka waktu tertentu sesuai dengan yang diinginkan oleh si perencana.

Perencanaan adalah merupakan suatu proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan yang dimaksud dalam wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tanggal 31 Mei 2010, meliputi :

##### a. Silabus

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara, mengatakan bahwa tidak hanya guru Pendidikan Agama Islam saja yang membuat silabus, tetapi semua guru harus diwajibkan membuat silabus, karena silabus merupakan suatu rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang di dalamnya mencakup bermacam-macam kompetensi yang diterapkan di SDN 2 Karang Sari, Pejawaran, Banjarnegara.

Di samping sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di

SDN 2 Karang Sari juga membuat tim Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam pembuatan silabus karena antara kelas I sampai kelas VI di bagi 2, yaitu Kelas I-III dan Kelas IV-VI (hasil wawancara dengan guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada Tanggal 31 Mei 2010). Silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat di lihat pada contoh lampiran 1

b. Program Tahunan

Program tahunan yang telah di buat oleh guru-guru dan kepala sekolah SD Negeri 2 Karang Sari, Pejawaran, Banjarnegara hampir secara keseluruhan dapat terlaksana dan memperoleh hasil-hasil yang maksimal.

Dengan keberhasilan itu berkat kerja sama Kepala sekolah, guru dan staf yang ada di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara serta komite sekolah yang ikut membantu pelaksanaan juga (wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Karang Sari, pada Tanggal 31 mei 2010).

Program tahunan dapat di lihat pada contoh lampiran 2

c. Program Semesteran

Untuk program semesteran sudah hampir semua program yang telah direncanakan dapat terlaksanakan semua. (Dokumen SD Negeri 2 Karang Sari, Tanggal 31 mei 2010). Contoh program semesteran dapat dilihat pada contoh lampiran 3

#### d. Program Mingguan dan harian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) M mingguan dan harian merupakan salah satu dari program pengajaran yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan (Tatap muka), sesuai dengan dengan banyaknya bahan pelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun agar kesan lebih terarah, dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

RPP yang baik harus memenuhi kriteria :

- Materi dan tujuan mengacu pada silabus.
- Komponen RPP setidaknya mencakup materi pelajaran, kelas, semester, pertemuan ke..., alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, sumber bahan langkah-langkah pembelajaran dan penilaian (Evaluasi). Dapat dilihat pada contoh RPP pada lampiran 4

Merencanakan kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tujuan sebagai pedoman pengajaran agar belajar secara sistematis dan agar proses pengajaran berjalan dengan terkontrol dan terarah.

Kegiatan Kegiatan Belajar mengajar (KBM) di buat sendiri oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara. (Hasil wawancara dengan guru PAI, pada tanggal 31 Mei 2010).

Sehingga menurut pandangan peneliti apa yang telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Karang Sari

Pejawaran Banjarnegara sudah baik, kerana sudah sesuai dengan aturan-aturan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

e. Program Remedial

Untuk program remedial belum dilaksanakan dengan sepenuhnya, kerana waktu untuk ulangan dan pemeberian raport begitu dekat, sehingga kalau ada anak yang nilainya kurang dapat di ambikan dari nilai harian. (wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Karangari Pejawaran Tanggal 31 Mei 2010).

f. Program Pengembangan diri (Ektrakurikuler)

Program pengembangan diri atau ektrakurikuler yang ada di SD Negeri 2 Karanmgsari sudah di laksanakan, ada beberapa program ektrakulikuler yang di kembangkan antar lain :

1. Menyanyi dan macapat
2. Rebana
3. Kentongan
4. Bola Volly
5. Sepak Bola
6. Tenis Meja
7. Kosidah
8. Catur
9. Tartil Qur'an dan tausyiah Qoth

(Wawancara dengan Kepala sekolah SD Negeri 2 Karangari tanggal 31 Mei 2010).

Perencanaan dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karang Sari melibatkan berbagai elemen yang ada di sekolah. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh SD Negeri 2 Karang Sari sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah program perencanaan disusun, kemudian tahap selanjutnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan atau mengimplementasikan KTSP kedalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan KTSP kedalam mata Pelajaran PAI yang paling berperan dalam hal ini adalah “guru”, Tugas sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran adalah :

- a. Melaksanakan standar kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar (IPHB)
- b. Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Melaksanakan materi pembelajaran

Proses pembelajaran pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1. Mempersiapkan Alat dan Sumber Belajar

Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karang Sari dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga apabila diperlukan dan menggunakan sumber belajar buku-buku paket maupun buku-buku penunjang yang lainnya.

2. Memilih Metode yang tepat dalam pembelajaran.

Memilih metode yang tepat dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, Guru SD Negeri 2 Karang Sari menggunakan Metode antara lain :

- Metode ceramah
- Metode Tanya jawab
- Metode Diskusi
- Metode Demonstrasi
- Metode Pelatihan-pelatihan dan
- Metode pemberian Tugas

3. Mengadakan Pendekatan dengan Siswa.

Pendekatan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karang Sari yaitu dengan memberikan bimbingan-bimbingan konseling tentang keagamaan.

3. Evalueasi Pembelajaran

Evaluasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diterapkan pada SD Negeri 2 Karang Sari

memperoleh hasil yang belum memuaskan (Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Pada tanggal 31 Mei 2010).

## **B. Analisis Data**

Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menurut Mulyasa (2008 : 129) merupakan operasionalisasi konsep-konsep kurikulum yang bersifat posentral (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum adalah strategi yang bisa dilakukan melalui diskusi profesional, seminar, pelatihan, lokakarya, penyediaan buku kurikulum dan kegiatan yang dapat mendorong penyusunan kurikulum dilapangan.

Berdasarkan penyajian data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara di atas, dapat diketahui bersama bahwa, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara di mulai sejak Tahun 2006/2007 sesuai dengan anjuran Menteri Pendidikan Nasional, namun hal ini perlu persiapan dari segi adminitrasi maupun pelaksanaan teknis. Oleh karena itu Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara dilaksanakan secara bertahap, mulai dari tahun ajaran 2006/2007 sampai ajaran 2009/2010 dari kelas I – VI semakin berkembang dan terus berkembang.

Untuk memberi penjelasan teknis tentang Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilapangan, maka diadakan sosialisasi Kurikulum



Tingkat Satuan Pendidikan mulai dari kegiatan-kegiatan pembinaan teknis tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada sekolah semua guru mata pelajaran termasuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selanjutnya, sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk guru masing-masing mata pelajaran termasuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga dilaksanakan melalui MGMP PAI tingkat gugus Kecamatan Pejawaran (setiap gugus biasanya terdiri dari 15 SD/ Sekolah).

Namun sejauh pengalaman penulis/peneliti, tidak ada pelatihan khusus yang berhubungan dengan komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seperti penyusunan silabus. Hal ini menyebabkan silabus yang digunakan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara masih silabus yang disusun dari pusat, sehingga guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah hanya menerapkan silabus tersebut dalam program pembelajaran.

Hendaknya setiap sekolah dapat menyusun silabus secara sendiri sesuai dengan kualitas dan kemampuan sekolah tersebut. Oleh karena itu peneliti berpendapat bahwa, sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karang Sari belum maksimal yang diharapkan guru maupun Kepala Sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai Pendidikan Agama Islam Semester I dari Kelas I – VI berikut :

**Tabel 6**  
**Hasil Nilai PAI Kelas I**  
**Semester I**

No	Nama	Nilai
1	Supriyati	7
2	Rendiyanto	6,5
3	Sigit Prasetyo	7
4	Adji Purnomo	7
5	Abif Subandi	7,5
6	Angga Bagus. S	7
7	Anita	7
8	Didik Agus Utomo	6
9	Didka Nofa Setia	7,5
10	Eli Gahayu Yogiana	6
11	Arwin	7
12	Fika Nimag'gen	7
13	Irma Nur Afifah	7,5
14	Julian Adji. P	7
15	Kharis	6
16	Khusnul Khotimah	6,5
17	Laila Fika Rahayu	7,5
18	Mualifah	7
19	Muji Safitri	7

20	Nadila Vebrianti	6
21	Puri Retno Muti	7,5
22	Reza Pratama	7.5
23	Rini Setia Wati	6,5
24	Riri Widya putrid	6,5
25	Triya Wahyuni	7,5
26	Dino	6,5
27		

(Dokumen Kelas I SD Negeri 2 Karang Sari Pejajaran  
Banjarnegara tanggal 31 Mei 2010)

**Tabel 7**

Hasil Nilai PAI Kelas II  
Semester I

No	Nama	Nilai
1	Mery Rini Hidayati	7,5
2	Dunul Qoyimah	7
3	Astika Hani. N	7,5
4	Elis Yuliyanti	7
5	Firman Hidayat	7,5
6	Fira Yunianti	7
7	M. Ragil Saputra	7
8	Nafi'ah	7
9	Rendi yanto	7
10	Sigit Prasetyo	7
11	Supriyanti	7

12	Syhrul Fatah	7

(Dokumen Kelas II SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran  
Banjarnegara pada Tanggal 31 Mei 2010)

**Tabel 8**

Hasil Nilai PAI Kelas III

Semester I

No	Nama	Nilai
1	Toni	7
2	Asti Cahyati	7
3	Doni Alfiyan	7
4	Fanda laeli	7
5	Garal Dinata	7
6	Herlina	7,5
7	Hafid Dwi. N	7,5
8	Mahfroh	7,5
9	Puja Lestari	7,5
10	Rati Puspita. R	,5
11	Rahma Fadilah	7,5
12	Riki Juli.S	7
13	Sonifah	7
14	Ulfah	7,5
15	Sovia Vebri Ayu. S	7

(Dokumen Kelas III SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran  
Banjarnegara tanggal 31 Mei 2010)

**Tabel 9**  
**Hasil Nilai PAI Kelas IV**  
**Semester IV**

No	Nama	Nilai
1	Saman Ariyanto	7
2	Wiwit Irawan	7
3	Diayan Mugianto	7
4	Hendra Lesmana	7
5	Rusianto	7
6	Sardiono	8
7	Uki Damayanti	8
8	Ririn Nuh.H	7
9	Aprilia Edo. S	8
10	Indra Subagyo	7
11	Fiki Riska. D	7
12	Rianah	8
13	Yosianti. S.P	7
14	Heni Sulastri	7
15	Eri Fitri.A	7

(Dukumen SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara pada tanggal 31 Mei 2010).

**Tabel 10**  
**Hasil PAI Kelas V**  
**Semester I**

No	Nama	Nilai
1	Fani Astuti	7
2	Sofiatun Fatimah	7
3	Afi Ardiyanti	7
4	Arifin	7
5	Asep Anif Laela	8
6	Ganang Rafik. S	7
7	Desi Firda Listiawati	8
8	Ida Agustina	7
9	Ita Selviana	7
10	Yulia Editama	8
11	Makrup	7
12	Meli Istiana	7
13	Pujiarti	7
14	Riyanti	7,5
15	Sinta Krisnanti, R	7
16	Siti Musyarofah	8
17	Yulistiana	7
18	Turyanto	8

(Dokumen SD Negeri 2 Karangsari Pejawaran Banjarnegara pada tanggal 31 mei 2010).

**Tabel 11**  
**Hasil Nilai PAI Kelas VI**  
**Smester I**

No	Nama	Nilai
1	Priyo	7
2	Sardiyatun	7
3	Sukuirno	7
4	Alwan	7
5	Amri Sufalis	8
6	Andri Yono	8
7	Ardin Yuli.P	8
8	Asriyah	7
9	Chalimi	7
10	Eti Nurhidayati	8
11	Iis Ngaisah	7
12	Mugiono	7
13	Mihlisin	7,5
14	Sopingah	8
15	Erlina.N	8
16	Ibnu Bayu.P	8,5

(Dokumen SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara pada tanggal 31 Mei 2010).

Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara meliputi tiga tahap antara lain : Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.

## 1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah merupakan suatu proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SN Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara pada tahap perencanaan terlebih dahulu dilakukan dengan penyusunan beberapa program antara lain : menyusun kalender pendidikan, program tahunan, program semesteran, rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), selanjutnya isi silabus mengacu pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), mata pelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), program-program tersebut disusun mengacu pada kalender pendidikan yang sudah dibuat oleh SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara.

Berdasarkan data analisis diatas, penyusunan program yang berhubungan dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam sebelum pelaksanaan pembelajaran sudah dilakukan dengan baik. Namun pengamatan peneliti, secara khusus untuk silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang digunakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan silabus yang dibuat oleh Dinas Pendidikan dan Olahraga (Dindikpora) dari pusat. Padahal dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disebutkan bahwa masing-masing suatu pendidikan diharapkan untuk dapat menyusun silabus



secara maniri dengan mempertimbangkan keadaan daerah dan kemampuan peserta didiknya.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara meliputi beberapa kegiatan antara lain :

- a. Kegiatan awal dilakukan dengan guru membuka dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengulas materi yang telah disampaikan, hal ini agar siswa tidak mengalami kebingungan ketika akan mengaitkan materi selanjutnya.
- b. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah, metode Tanya jawab, diskusi, adapun materi yang disampaikan sesuai dengan RPP yang dibuat pada sebelum pertemuan.
- c. Sebelum guru menutup pelajaran, guru membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan dari awal, guru memberikan waktu untuk tanya jawab dan memberikan tugas. Namun menurut pengamatan peneliti, pembelajaran tersebut masih didominasi dengan metode ceramah, adapun tanya jawab materi dilakukan Cuma sebentar.

Metode ceramah yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam ada dampak negatifnya salah satunya antara lain : peserta didik menjadi pasif, padahal dalam pembelajaran berbasis Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP), peserta didik dituntut agar aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga posisi guru dalam hal ini berfungsi sebagai fasilitator. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bisa dilaksanakan dengan model-model pembelajaran, seperti model pembelajaran *Contekstual Teaching Learning* (TCL), model pembelajaran Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan (PAKEM).

Adapun kedua pembelajaran tersebut lebih mengutamakan keaktifan peserta didik, sehingga hal ini dapat mendorong peserta didik untuk lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Di samping itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) akan berjalan dengan efektif dan lancar apabila sarana dan prasarana yang memadai serta kerja sama semua pihak, baik itu kerja sama dengan Kepala Sekolah, guru dengan guru maupun kerja sama dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis diatas, bahwa program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara belum berjalan dengan efektif, karena guru PAI cenderung masih menggunakan metode-metode ceramah. Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kebosanan sehingga proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak bisa berjalan dengan kondusif, oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SD Negeri 2 Karang Sari

Pejawarana Banjarnegara dituntut harus lebih kreatif lagi dalam mengelola kelas agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat berjalan dengan baik antara lain dengan adanya buku-buku panduan seperti buku paket dan LKS.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan metode ceramah yang tepat, sarana dan prasarana yang mendukung kerja sama yang baik di antara kepala sekolah, guru dan masyarakat, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) akan berjalan dengan baik.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan akhir dari suatu pembelajaran. Oleh karena itu evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik dalam menyerap/memahami mata pelajaran tertentu baik dari aspek *kognitif, afektif dan psikomotorik*. Evaluasi adalah prose sistematis pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis dan interpretasi informasi untuk memberikan keputusan terhadap kadar hasil kerja.

Penilaian yang diharapkan pada pembelajara Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran banjarnegara menggunakan program berbasis kelas dalam bentuk ulangan harian,

ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Adapun sebagian besar bentuk penilaian hasil belajar dengan bentuk ters tertulis, selanjutnya untuk menentukan kelulusan siswa dalam penguasaan materi tersebut, dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat, yaitu Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 7,00 adapun angka tersebut hasil dari kesepakatan dari MGMP Pendidikan Agama Islam se Gugus Kecamatan Pejawaran.

Selanjutnya dari hasil yang diperoleh oleh peserta didik dalam ujian, secara umum kurikulum ini belum memberikan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kompetensi yang ada. Secara tertulis memang siswa memperoleh nilai yang baik, namun dalam kegiatan praktek belum optimal, Oleh karena itu perlu diperhatikan oleh guru dalam menyusun program yang akan datang.

Berdasarkan analisis diatas dapat dipahami bahwa bentuk instrument yang dilakukan dalam menilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Karangasri Pejawaran Banjarnegara sudah dilakukan dengan baik, selanjutnya hasil dari penilaian tersebut dijadikan untuk merancang program selanjutnya, yakni program *remedial* program pengayaan. Penilaian hasil belajar berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan sebagai kegiatan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang diberikan guru kepada siswa. Oleh karena itu bentuk penilaian berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bisa menggunakan

beberapa instrument antara lain : tes tertulis, tes lisan. Phortopholio dan lain sebagainya.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat**

#### **1. Faktor Pendukung**

Dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar ada beberapa hal yang ikut mendukung pelaksanaan pembelajaran mata Pelajaran pendidikan Agama Islam yang sedikit banyak ikut memberi warna terhadap pembelajaran dan dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

- a. Adanya guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang, menjadikan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam cukup berjalan lancar, dikarenakan kalau hanya satu orang saja harus mengajar enam kelas dan harus mempersiapkan materi yang sebegitu banyak dengan alokasi waktu yang sebegitu pendek, yaitu dua jam perminggu. Maka dengan adanya dua orang guru Pendidikan Agama Islam akan lebih memperlancar proses belajar mengajar.
- b. Adanya Pengajian-pengajian di TPQ Masjid Al Huda dan Mushola Al Amin, cukup menunjang dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Adanya Ibadah puasa di bulan Ramadhan juga dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, yaitu dengan di

adakannya pesantren kilat dari Mushola yang satu ke Nushola yang lain di skitar tempat pembelajaran.

- d. Di adakan tadarus atau hafalan surat-surat pendek sebelum mata pelajaran di mulai. Shalat duhur berjama'ah, berinfaq, Ta'ziah, dan mengunjungi teman yang sakit sangat mendukung proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Dan kebetulan siswa SD Negeri 2 Karangsari beragama Islam semua.

## 2. Faktor Penghambat

Adapun faktor Penghambat dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain :

- a. Beredarnya alat-alat hiburan seperti TV, radio, tape rekorder, VCD dan lain sebagainya ditengah-tengah masyarakat sehingga mempengaruhi tingkah laku siswa.
- b. Kurangnya jam pelajaran yang ditentukan, sehingga kurang waktu dalam penyajian materi pelajaran, dimana materi yang harus diberikan begitu banyak.
- c. Kurang lengkapnya buku-buku Agama Islam berhubungan dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena peneliti melihat hanya ada buku LKS dan buku panduan guru, hanya ada beberapa buku bacaan saja yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam sementara siswa yang begitu banyak.

- d. Kurangnya alokasi dana untuk memberikan pelajaran tambahan diluar jam pelajaran.
- e. Banyaknya orang tua SD Negeri 2 Karang Sari yang bekerja di luar kota, sehingga perhatian terhadap anaknya dalam pengalaman Agama Islam kurang (Hasil wawancara dengan guru Agama Islam dan Kepala SD Negeri 2 Karang Sari pada tanggal, 31 Mei 2010).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian dan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata Pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara, Yaitu :

- a. Perencanaan Pembelajaran.

Perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan meliputi Silabus, program tahunan, program semesteran, program pengembangan diri atau ekstrakurikuler.

- b. Pelaksanaan Pembelajaran.

Pelaksanaan yang ada di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara meliputi:

1. Melaksanakan standar kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar (IPHB).
2. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
3. Proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi :



- a. Kegiatan awal
  - b. Kegiatan inti dan
  - c. Kegiatan akhir
4. Mempersiapkan sumber bahan untuk pembelajaran.
  5. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 2 Karangsari Pejawaran Banjarnegara dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga bila di perlukan dan menggunakan sumber belajar buku-buku paket maupun buku-buku penunjang yang lain yang bias di gunakan dalam pembelajaran.
  6. Guru memilih metode yang tepat dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, Antar lain :
    1. Metode Ceramah
    2. Metode Tanya Jawab
    3. Metode Metode Diskusi
    4. Metode Demonstrasi dan
    5. Metode Pemberian tugas
- c. Evaluasi
- Guru SD Negeri 2 Karangsari Pejawaran Banjarnegara dalam mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model :
1. Penilaian berbasis Kelas
  2. Tes Kemampuan Dasar
  3. Ujian berbasis kelas

#### 4. Parto folio.

## 2. Faktor penghambat dan Pendukaug Implementasi Kurikulum Tnhkat Satuan Pendidikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara.

### 1. Faktor Pendukung

Dalam kegiatan proses belajar mengajar ada beberapa hal yang ikut menunjang pelaksanaan pembelajaran mata Pelajaran pendidikan Agama Islam yang sedikit banyak ikut memberi warna terhadap pembelajaran dan dapat memperlancar dan dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

- a. Adanya guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang menjadi kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam cukup berjalan lancar.
- b. Adanya Pengajian-pengajian di TPQ Masjid dan Mushola, cukup menunjang dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Adanya Ibadah puasa di bulan Ramadhan juga dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, yaitu dengan di adakannya pesantren kilat.
- d. Di adakan tadarus atau hafalan surat-surat pendek sebelum mata pelajaran di mulai. Shalat duhur berjama'ah, berinfaq, Ta'ziah, dan mengunjungi teman yang sakit sangat mendukung proses belajar

mengajar Pendidikan Agama Islam. Dan kebetulan siswa SD Negeri 2 Karangasari Pejawaran Banjarnegara beragama Islam semua.

## 2. Faktor Penghambat

Adapun faktor Penghambat dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain :

- a. Beredarnya alat-alat hiburan seperti TV, radio, tape rekorder, VCD dan lain sebagainya ditengah-tengah masyarakat sehingga mempengaruhi tingkah laku siswa.
- b. Kurangnya jam pelajaran yang ditentukan, sehingga kurang waktu dalam penyajian materi pelajaran.
- c. Kurang lengkapnya buku-buku Agama Islam yang berhubungan dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Kurangnya dana untuk member pelajaran tambahan diluar jam pelajaran.
- e. Banyaknya orang tua SD Negeri 2 Karangasari Pejawaran Banjarnegara yang bekerja di luar kota, sehingga perhatian terhadap anaknya dalam pengalaman Agama Islam kurang.(Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tanggal 31 Mei 2010).

Faktor yang paling penting dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam adalah Siswa, karena siswa merupakan untuk melakukan sebuah pendidikan, maka

siswa harus aktif dalam menerima materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Untuk memperoleh kesuksesan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah guru harus mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa-siswa, sehingga guru akan mudah dalam memacu siswa sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran.

Keberhasilan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini sangat dipengaruhi oleh guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tersebut.

## **B. Saran – saran**

Dengan tidak bermaksud mengurangi dan tanpa mengurangi rasa hormat penulis menyampaikan sejumlah saran yang berhubungan dengan penelitian tentang : “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karangsari Pejawaran Banjarnegara”, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah SD Negeri 2 Karangsari Pejawaran Banjarnegara.

Kepala Sekolah SD Negeri 2 Karangsari Pejawaran Banjarnegara lebih semangat lagi dalam memimpin sekolahnya, hal ini dapat dilihat dari keberhasilan SD Negeri 2 Karangsari Pwjawaran Banjarnegara dalam melaksanakan pendidikan dan seringkali sekolah meraih penghargaan dan kejuaraan dalam berbagai lomba yang di ikutinya.

Namun sebagai seorang pemimpin harus berinstropeksi diri dan mengadakan kerja sama antar komponen pendidikan, sebagai contoh :

Sarana dan prasarana yang menunjang proses Implementasi kurikulum Tingkata Satuan Pendidikan agar lebih maju lagi.

2. Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara
  - a. Berusaha melaksanakan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara maksimal sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal.
  - b. Mencari dan manambah pengetahuan lagi tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta metode pembelajaran dan evaluasi sehingga akan mempermudah dalam proses pembelajaran.
  - c. Memberikan motifasi dan dukungan kepada siswa untuk selalu bersemangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam, agar nilai yang di peroleh menjadi lebih baik lagi dan bias di gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Kata Penutup

Alkhamdulillahirobbil'alamin, penulis pajatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala petunjuk dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekalipun dalam bentuk yang sederhana.

Do'a dan harapan penulis, semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan dan bagi semua pihak yang berkepentingan dalam hal menuju kebaikan.

Penulis menyadari tulisan ini mungkin masih banyak kekurangan dan mungkin masih ada kelemahan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis bersedih diri, semoga Allah SWT senantiasa menuntun kepada kita pada kebenaran. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Amiin Amiin Amiin yarobbal'alamin.....

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 04 Juni 2010

Penulis

**Muhtar Udin**  
MIN. 062638050



## DARTAF PUSTAKA

- Sentosa Sembiring, 2008, *Sistem Pendidilan Nasional “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003”*. Bandung: Nuansa Aulia
- WS Wingsel, 2007, “*Psikologi pengajaran*”, Yogyakarta: Media Abadi
- Nasition, 2006, “*Asas-asas kurikulum*”, Jakarta, Bumi Aksara
- Khoiruddin dan Mahfud Junedi, 2007, “*KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*” Sleman Jogjakarta, Nuansa Aksara
- Suharsismi Arikunto, 2006, “*Prosedur penelitian*”, Jakarta, Binika cipta
- Supardi, 2003. “*Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*”, Yogyakarta, Uii press
- Hamzah B. Uno, 2005, “*Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*”, Jakarta: Bumi Aksara
- Markun S. Pd 2008. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. UPTD Kabupaten Banjarnegara
- Faiqoh, 2002, *Metodelogi Pendidikan Amaga Islam*. Jakarta
- Ischakul Chasan, 2009, “*Implenetasi KTSP Mata Pelajaran PAI do SMPN 2 Cilogok Kabupaten Banyumas*” Perpustakaan STAIN Purwokerto
- Umu Ro’fah, 2009, “*Implentasi KTSP PAI di SDN 1 Pucang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara*” Perpustakaan STAIN Puurwokerto
- Eka Rina Setianingrum, 2009, “*Implementasi KTSP mata pelajaran PAI di SDN 2 Cihonje Gumelar Banyumas*” Perpustakaan STAIN Purwokerto



- Soenaryo, 2006, “*Kurikulum Departemen Agama Kabupaten banjarnegara*”,  
Departemen Agama Banjarnega
- Oemar hamalik, 1994, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung, Bumi Aksara
- Team Didatik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, 1976 : *Dasar-dasr Kurikulum*,  
Surabaya.
- E.Mulyasa, 2007 : 8, *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Jogjakarta,  
Rosa
- Moh. Roqib dan Marfudin, 2008, *Kepribadian guru*, Jogjakarta Grafindi lintas  
media
- Al-Qur’an dan terjemah, 1990, Madinah Munawwaroh
- Departemen Agama Universitas Terbuka, 2006, *Pendidikan Agama Islam* ,  
Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Rinika cipta, Jakarta
- Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIN wali songo Semarang dengan pustaka Pelajar,  
*Metodelogi Pengajaran Agama*, Pustaka Pelajar, Semarang
- Muhaimin, *Paradikama Pendidikan Islam*, Rosda, Jakarta
- Marno dan M. Idris. 2008 *Strategi dan Metode Pengajaran* . Ruzzmedia,Sleman  
Jogjakarta.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan  
Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Abdul Majid dan Diayan Andayani. 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis  
Kopetensi*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

Mansur Muslih. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman Dan Pengembangan*. PT Bumi

Aksara. Jakarta



## METODE PENGUMPULAN DATA

Guna memperoleh data yang lengkap, penulis menggunakan metode dalam pengumpulan data antara lain :

A. Observasi digunakan Untuk mencari data :

1. Letak Geografis SD Negeri 2 karangsari
2. Struktur Organisasi dan Komite SD Negeri 2 Karangsari
3. Kondisi Sarana dan prasarana
4. Implementasi KTSP pada mata pelajaran PAI

B. Dokumentasi digunakan untuk mencari data :

1. Data guru, Karyawan dan Siswa SD Negeri 2 Karangsari
2. Visi dan Misi SD Negeri 2 Karangsari
3. Sejarah berdirinya SD Negeri 2 Karangsari
4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Karangsari
5. Nilai Pendidikan Agama Islam dari Kelas I sampai VI Semester I SD Negeri 2 Karangsari
6. Perstasi SD Negeri 2 Karangsari

C. Wawancara, digunakan untuk mencari data :

1. Implementasi KTSP pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 2 Karangsari
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi KTSP pada mata pelajaran PAI SD Negeri 2 Karangsari
3. Keadaan guru, Karyawan dan Siswa SD Negeri 2 Karangsari

**PEDOMAN WAWANCARA  
DENGAN KEPALA SEKOLAH DAN GURU PAI  
SD NEGERI 2 KARANGSARI**

No	Daftar Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Bagaimana keadaan guru dan karyawan SDN 2 Karang Sari?	Guru ada 13 orang, Guru Tetap (GT) ada 7 orang, Guru Wiata Bakti (WB) ada 5 orang, Penjaga 1 orang
2	Siapa saja yang pernah menjabat Kepala Sekolah di SDN 2 Karang Sari?	Ada 10 orang yang pernah menjabat, yaitu: 1. Sujitna                      6. Partomo 2. Priharsono                7. Sunik Arifin 3. Sarengat                    8. Suprpti 4. Sumirah                     9. Teguh Sucipto 5. Syukur Abidin          10. Nur Hidayati
3	Bagaimana keadaan siswanya?	Keadaan Siswanya 1. Mayoritas dari keluarga kurang mampu dan orang tua siswanya hanya berpendidikan SD 2. Jumlah Siswanya 111 3. Siswa dari lingkungan sekitar
4	Bagaimana keadaan sarana dan prasaranya?	- Keadaan sarana dan prasarana cukup memadai, yang kurang diusahakan - Alat peraga ada yang di buat sendiri, guru dan siswa yang membuatnya. Biasanya di buat dari bahan-bahan bekas
5	Metode apa yang di gunakan dalam proses belajar mengajar	Metode yang digunakan dalam Proses belajar mengajar adalah metode

	PAI di SDN 2 Karang Sari?	PAKEM (Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)
6	Bagaiman Cara Mengimplementasikan KTSP dalam Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Karang Sari?	Dalam Mengimplementasikan KTSP pada Mata Pelajaran PAI itu di sesuaikan dengan Silabus dan RPP serta situasi siswa yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan Pembelajaran</li> <li>2. Pelaksanaan Pembelajaran</li> <li>3. Evaluasi Pembelajaran</li> </ol>
7	Berapa jam Pelajaran PAI diberikan dalam satu Minggu?	DALAM satu Minggu materi PAI diberikan hanya dua jam
8	Dengan Materi PAI yang banyak, apa waktu dua jam cukup untuk menyapaikan materi yang ada. Setrategi apa yang digunakan dan bagaimana mengantisipasinya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu dua jam tidak cukup untuk menyampaikan materi yang ada,</li> <li>- Kita menggunakan metode pembiasaan setiap sebelum mulai peajaran siswa diharuskan menghafal suratan pendek dan mendukung siswa mengaji di TPQ setempat</li> </ul>
9	Apakah ada kegiatan yang mendukung pemebentukan akhlak pada siswa?	Ada, dengan membiasakan siswa untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berinfak setiap hari jum'at</li> <li>2. Mengunjungi teman yang sedang sakit</li> <li>3. Shalat duhur berjama'ah</li> </ol>
10	Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi KTSP pada Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Karang Sari?	Faktor Pendukung antar lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya guru PAI dua orang</li> <li>2. Banyak buku-buku tentang KTSP untuk mata pelajaran</li> </ol>

		<p>PAI</p> <p>FAktor Penghambat antar lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kurangnya jam pelajaran yang ditentukan</li><li>2. Kurangnya dana untuk menambah jam pelajaran di luar jam sekolah</li><li>3. Banyaknya wali murid yang kurang memperhatikan anaknya dalam pengalaman Agama</li></ol>
--	--	--

(Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru PAI SD Negeri 2 Karang Sari Pejawaran Banjarnegara pada tanggal 31 Mei 2010)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muhtar Udin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 02 September 1983
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Nikah/Belum Nikah : Belum
5. Agama/Bangsa : Islam/Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Alamat Rumah : Desa Sarwodadi RT. 01 RW. 01,  
Kec. Pejawaran, Kab. Banjarnegara  
53454
8. Nama Orang tua
  - a. Bapak : Chadi, AS
  - b. Ibu : Sobihah
9. Pendidikan :
  - a. SD Negeri 1 Sarwodadi Pejawaran  
Banjarnegara tahun 1996
  - b. MTs Muh Sarwodadi Pejawaran  
Banjarnegara tahun 1999
  - c. SMK / STM Phanca Bhakti  
Banjarnegara tahun 2002

Demikian Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya,

Purwokerto, 08 Juni 2010

Penulis

**Muhtar Udin**  
NIM. 062638050